

TUGAS AKHIR

ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DALAM MENGENDALIKAN BIAYA OPERASIONAL PADA PT BPR XYZ DI KOTA BATAM



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan
program sarjana.

Disusun oleh:

Jeasli

2019122018

Pembimbing:

Mochammad Nugraha Reza Pradana S.E., M.M.

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS UNIVERSAL

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jeasli

NIM : 2019122018

Program Studi : Akuntansi

Judul TA : “Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban dalam
Mengendalikan Biaya Operasional Pada PT BPR XYZ di Kota
Batam”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis ini adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan (plagiat), belum pernah diterbitkan atau dipublikasikan dimanapun atau dalam bentuk apapun, serta belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap tugas akhir saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Batam, 12 Juni 2023

Yang membuat pernyataan

Jeasli

2019122018

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI
PERTANGGUNGJAWABAN DALAM MENGENDALIKAN BIAYA
OPERASIONAL PADA PT BPR XYZ DI KOTA BATAM**

Disusun oleh:
Jeasli
2019122018

Pembimbing:

Mochammad Nugraha Reza Pradana S.E., M.M.
NIDN: 1027069102
Tanggal: 12 Juni 2023

Batam, 12 Juni 2023
Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis
Universitas Universal
Koordinator Program Studi

Hardi Bahar, S.E., M.Si.
NIDN: 1027098604

ANALYSIS IMPLEMENTATION OF RESPONSIBLE ACCOUNTING
SYSTEMS IN CONTROLLING OPERATIONAL COSTS AT PT BPR XYZ IN
BATAM CITY

ABSTRACT

The responsibility accounting system can be said to be effective if it can convey authority and responsibility to subordinates, and evaluate its application properly so that the objectives of the responsibility accounting function can be achieved. This research was conducted to examine the responsibility accounting system applied by PT BPR XZY in Batam City in controlling its operating cost. The implementation of a good Responsibility accounting system is able to support a more effective and efficient control process, thus making the company more profitable and strongly competitive. The research steps are carried out by analyzing the organizational structure, determining the budget, cost classification and account codes, cost control, and cost reporting. The result obtained is that the application of responsibility accounting by the company has been said to be quite adequate, this can be seen in the existence of a perceptible organizational structure in BPR XYZ, the determination of budgets, the separation of controlled and uncontrolled cost. However, companies still need to group operating cost to controlled and uncontrolled cost in more detail, there needs to be a rearrangement of the division of responsibility accounting in each section.

Keywords: *Responsibility Accounting, Cost Control, Operating Cost.*

ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN
DALAM MENGENDALIKAN BIAYA OPERASIONAL PADA PT BPR XYZ
DI KOTA BATAM

ABSTRAK

Sistem akuntansi pertanggungjawaban dapat dikatakan efektif jika dapat menyampaikan wewenang dan tanggung jawab pada bawahan, serta mengevaluasi penerapannya dengan baik agar tujuan fungsi dari akuntansi pertanggungjawaban dapat tercapai. Penelitian ini dilakukan untuk menelaah Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban yang diterapkan oleh PT BPR XYZ di Kota Batam dalam mengendalikan biaya operasionalnya. Penerapan Sistem Akuntansi pertanggungjawaban yang bagus mampu mendukung proses pengendalian biaya yang lebih efektif dan efisien, sehingga menjadikan perusahaan yang lebih berprofitabilitas tinggi dan berdaya saing kuat. Langkah-langkah penelitian dilakukan dengan menganalisis struktur organisasi, penentuan anggaran, klasifikasi biaya dan kode rekening, pengendalian biaya, serta pelaporan biaya. Hasil yang diperoleh adalah penerapan akuntansi pertanggungjawaban oleh perusahaan sudah dikatakan cukup memadai, hal ini terlihat pada adanya struktur organisasi yang jelas pada BPR XYZ, adanya penetapan anggaran, adanya pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali. Namun perusahaan masih perlu mengelompokkan biaya operasional menjadi biaya terkendali dan tidak terkendali dengan lebih terperinci, perlu adanya penataan ulang pada pembagian akuntansi pertanggungjawaban pada masing-masing bagian.

Kata Kunci: *Akuntansi Pertanggungjawaban, Pengendalian Biaya, Biaya Operasional.*

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan program S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Universal.

Dalam proses penyusunan laporan ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. techn. Aswandy, M.T. selaku Rektor Universitas Universal.
2. Bapak Yodi, S.Kom, M.Si., selaku Wakil Rektor bagian akademik dan kemahasiswaan Universitas Universal.
3. Ibu Emi Lestari, S.E., M.M., selaku Wakil Rektor bagian umum dan keuangan Universitas Universal.
4. Bapak Dr. Didi Sudiman, S.T., M.M. selaku Dekan Fakultas Bisnis.
5. Bapak Hardi Bahar, S.E., M.Si. selaku Koordinator Prodi Akuntansi.
6. Bapak Mochammad Nugraha Reza Pradana, S.E., M.M selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
7. PT BPR XYZ Kota Batam yang telah memberikan waktu dan tempat untuk penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan semangat kepada penulis pada saat menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Tak lupa juga penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan wawasan bagi pembaca dan memberikan manfaat kepada kita semua. Penulis juga menyadari sepenuhnya, bahwa Tugas Akhir ini belum sempurna secara penulisan, maupun materi yang disampaikan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

Batam, 12 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK.....	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan dan Fokus Penelitian.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Kajian Teori.....	8
2.2.1. Akuntansi Pertanggungjawaban.....	8
2.2.2. Pengendalian Biaya	12
2.2.3. Anggaran.....	14
2.2.4. Struktur Organisasi.....	15
2.2.5. Klasifikasi dan Kode Rekening.....	17
2.2.6. Pelaporan Biaya.....	18
2.3 Kerangka Konseptual Penelitian	19
2.4 Proposisi Penelitian	19
2.5 Hubungan Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Pengendalian Biaya	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1. Desain Penelitian	22
3.2. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	22
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3.4. Pemilihan Informan	24

3.5.	Pengumpulan Data.....	24
3.6.	Kredibilitas	24
3.7.	Teknik Analisis Data	25
BAB IV PEMBAHASAN.....		28
4.1	Struktur Organisasi	28
4.2	Hasil Penelitian.....	61
4.2.1.	Hasil wawancara.....	61
4.2.2.	Hasil Penerapan Anggaran.....	68
4.2.3.	Hasil Penerapan Pengendalian Biaya	70
4.2.4.	Hasil Penerapan Klasifikasi Biaya dan Kode Rekening	75
4.2.5.	Hasil Penerapan Pelaporan Biaya.....	79
4.3	Hasil Pembahasan.....	82
4.4	Keterbatasan Penelitian.....	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		84
5.1	Kesimpulan.....	84
5.2	Implikasi Penelitian	85
5.3	Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....		87
LAMPIRAN		91

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.....	23
Tabel 3. 2 Penjelasan Teori Akuntansi Pertanggungjawaban	26
Tabel 4. 1 Hasil Evaluasi Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban PT BPR XYZ	67
Tabel 4. 2 Tabel Pengukuran Efisiensi Anggaran.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	19
Gambar 3. 1 Flowchart Desain Penelitian	22
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT BPR XYZ	28
Gambar 4. 2 Anggaran BPR XYZ Tahun 2021	69
Gambar 4. 3 Realisasi Anggaran PT BPR XYZ Tahun 2021 (1)	72
Gambar 4. 4 Realisasi Anggaran PT BPR XYZ Tahun 2021 (2)	73
Gambar 4. 5 Rasio Realisasi Anggaran PT BPR XYZ (2021)	74
Gambar 4. 6 Daftar Kode COA pada PT BPR XYZ (1)	76
Gambar 4. 7 Daftar Kode COA pada PT BPR XYZ (2)	77
Gambar 4. 8 Daftar Kode COA pada PT BPR XYZ (3)	78
Gambar 4. 9 Contoh Laporan Publikasi PT BPR XYZ (1)	80
Gambar 4. 10 Contoh Laporan Publikasi PT BPR XYZ (2)	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Cakupan aktivitas usaha BPR ialah menghimpun dana asal warga dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu, memberikan kredit, menyediakan pembiayaan serta penempatan dana berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI), menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, serta atau tabungan di bank lain. (Kompas.com) Kegiatan operasional artinya aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan yang memerlukan adanya perencanaan dan pengendalian yang baik terhadap biaya yang digunakan. Dengan adanya perencanaan dan pengendalian yang baik terhadap biaya operasional, maka perusahaan akan lebih efisien dalam memakai dana untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan serta memudahkan untuk melakukan penilaian, sehingga pemborosan dana dapat ditekan seminimal mungkin. Biaya operasional artinya biaya yang digunakan perusahaan pada umumnya, baik itu perusahaan jasa, dagang, maupun manufaktur (Gusrifa, 2022).

Tanpa adanya biaya operasional maka tidak akan terdapat kegiatan operasional, tanpa adanya kegiatan operasional maka tidak akan terdapat produktivitas dari suatu perusahaan. Untuk itu biaya operasional sangat dibutuhkan oleh perusahaan pada umumnya. Perusahaan yang berkecimpung di bidang jasa umumnya memerlukan biaya operasional yang lebih besar, sebab produk yang diberikan merupakan jasa perusahaan tersebut. Biaya operasional bisa menjadi biaya yang utama bagi perusahaan yang bergerak pada bidang jasa (Gusrifa, 2022).

Oleh sebab itu, sebuah perusahaan memerlukan suatu manajemen yang baik. Sebuah perusahaan tidak akan berjalan mulus tanpa adanya manajemen. Aktivitas-aktivitas yang berjalan dengan lancar dicapai oleh orang-orang yang aktivitasnya

direncanakan dengan cermat. Manajemen mempunyai beberapa fungsi yang terdiri dari, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian (Meriyani, 2020). Salah satu tugas manajer pusat pertanggungjawaban adalah melakukan pengendalian biaya serta anggaran biaya yang sudah ditetapkan tadi merupakan batas maksimal yang boleh dipergunakan tetapi tetap dengan memperhatikan kebutuhan perusahaan pada saat anggaran tersebut akan dipergunakan (Salesti et al., 2022).

Salah satu hal yang mendasar dalam tata kelola ialah penetapan struktur organisasi yang akan membantu manajemen puncak dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan operasional perusahaan. Struktur organisasi membagi tugas serta wewenang kedalam unit-unit tertentu yang melaksanakan tugas serta fungsinya masing-masing yang bertanggung jawab terhadap tercapainya tujuan perusahaan. Pengelompokan pada struktur organisasi umumnya berdasarkan fungsi dan jenis pekerjaannya dengan tujuan untuk memudahkan supervisi serta pengendalian. Didalam ilmu akuntansi, dikenal dengan nama akuntansi pertanggungjawaban (Salesti et al., 2022).

Akuntansi pertanggungjawaban mempunyai peranan yang sangat krusial dalam organisasi dimana akuntansi pertanggungjawaban tersebut dapat menyampaikan informasi yang memadai kepada pimpinan mengenai perencanaan serta pengendalian. Informasi akuntansi pertanggungjawaban tersebut dapat digunakan menjadi penilaian kinerja bagi para manajer pusat pertanggungjawaban, sebab informasi tersebut menekankan hubungan antara isu dengan manajer yang bertanggungjawab terhadap perencanaan dan realisasi. Namun, dalam realisasinya tentunya mempunyai perbedaan baik itu menguntungkan (*favorable*) juga tidak menguntungkan (*unfavorable*). Contohnya adalah perbedaan pada anggaran biaya sumber daya manusia (SDM) dengan realisasinya sebesar Rp100.000.000, tentunya hal ini merupakan perbedaan yang baik, karena realisasi biaya SDM tidak melebihi anggaran dan menjadi nilai tambah dalam perusahaan. Oleh karena itu, manajer diharuskan berperan aktif dalam mencapai rencana dan tujuan perusahaan. Dimana tujuan akuntansi pertanggungjawaban itu sendiri yaitu agar setiap unit organisasi dapat mempertanggungjawabkan hasil aktivitas unit yang berada dibawah pengawasannya (Fitriyah et al., 2021).

Kegiatan yang dijalankan dalam bentuk operasional perusahaan bisa saja tidak selaras dengan perencanaan yang nantinya kinerja aktual perlu dibandingkan dengan kinerja standar. Untuk menganalisis disparitas, perusahaan perlu mengetahui penyebab terjadinya disparitas tersebut, perbedaan-perbedaan yang terjadi bisa saja merupakan perbedaan yang menguntungkan serta tidak menguntungkan. Sebagai akibatnya, perusahaan perlu mengambil langkah untuk mencapai rencana serta *control* pada masa depan sesuai dengan tinjauan kinerja, penilaian karyawan, penilaian kinerja, dan evaluasi kinerja (Fitriyah et al., 2021).

Penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang efektif bisa dicapai dengan menyampaikan wewenang dan tanggung jawab pada bawahan, dan mengevaluasi pelaksanaannya dengan baik agar tujuan kerja dari akuntansi pertanggungjawaban dapat tercapai. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban itu sendiri perlu memenuhi persyaratan-persyaratan salah satunya yang paling krusial ialah anggaran (Fitriyah et al., 2021). Adapun persyaratan lainnya yaitu struktur organisasi, klasifikasi biaya yang terkendali dan biaya yang tidak terkendali, klasifikasi serta kode rekening, serta pelaporan biaya juga dibutuhkan (Fitriyah et al., 2021).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Priscilla Theresa Queenta Paat tahun 2013 yang berjudul “Kajian Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Pengendalian Biaya Operasional pada BPR” dengan objek penelitian PT. BPR - Mapalus Tumetenden Cabang Tomohon yang berlokasi di Sulawesi Utara, hasil yang disimpulkan oleh peneliti sebelumnya adalah BPR tersebut telah melaksanakan sistem akuntansi pertanggungjawaban dan telah menggunakan anggaran sebagai alat pengendalian kegiatan operasi perusahaan, sehingga pengendalian biaya operasional cukup efektif dan efisien. Namun penerapan akuntansi pertanggungjawaban masih belum mencapai standar yang ada, dimana masih terdapat tumpang tindih tugas dan wewenang dan menambahkan bagian-bagian baru dalam struktur organisasi. Dalam klasifikasi biaya dan anggaran belum dilakukan (Paat, 2013). Pada penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya di BPR Bank Pasar Kota Bogor, permasalahan yang terjadi adalah pengelolaan dan pengendalian terhadap biaya operasional belum maksimal yang mengakibatkan banyak biaya yang dikeluarkan (Timuriana & Ganitasari, 2018).

Adapun objek penelitian yang dipilih adalah PT BPR XYZ di Kota Batam. PT BPR XYZ adalah lembaga keuangan bank yang merupakan Perusahaan Swasta yang bergerak di bidang pelayanan simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dan menyalurkan dana dalam bentuk kredit modal kerja dan kredit konsumtif. Bank ini memiliki misi menciptakan kondisi yang kondusif untuk mendorong peningkatan kinerja dan pelayanan BPR kepada UMK dan masyarakat setempat, terutama di dalam Kota Batam. PT BPR XYZ hanya memiliki kantor pusat dan dipimpin oleh seorang Direktur Utama dan Direktur. Dalam menjalankan kegiatan operasional, tentunya diperlukan penganggaran pada pos biaya terkendali dan tidak terkendali.

Berdasarkan wawancara pra-penelitian yang dilakukan pada Direktur dan Manajer Operasional ditahun 2022, PT BPR XYZ membuat laporan realisasi RBB (Rencana Bisnis Bank) yang dilakukan setahun dua kali atau persemester. Laporan realisasi RBB mencakup laporan pencapaian penyaluran kredit, pencapaian deposito, dan pencapaian tabungan. Anggaran hanya dibuat oleh manajer operasional dan anggaran yang dibuat hanya penganggaran secara umum, tidak terdapat klasifikasi biaya terkendali dan tidak terkendali. Pengendalian kinerja perusahaan berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP). SOP sebagai pengendalian berbagai kegiatan operasional perusahaan.

Tujuan dilakukannya penelitian pada BPR XYZ adalah untuk melihat apakah penerapan akuntansi pertanggungjawaban sudah dilakukan sesuai dengan standar dan melihat bagaimana pengaruh akuntansi pertanggungjawaban dalam pengendalian biaya pada BPR XYZ. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengetahui dan membahas mengenai penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban sebagai sarana pengendalian biaya operasional dengan judul penelitian “Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Pengendalian Biaya Operasional Pada PT BPR XYZ di Kota Batam.”

1.2. Permasalahan dan Fokus Penelitian

Permasalahan yang akan dibahas adalah tentang bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian pada PT BPR XYZ yang berada di Kota Batam, bagaimana

penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam mengendalikan biaya operasional di BPR XYZ?

Fokus penelitian adalah penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban dalam pengendalian biaya operasional dalam sebuah perusahaan.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban dalam pengendalian biaya operasional pada BPR.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan memberikan kesempatan mengetahui pengaplikasian akuntansi pertanggungjawaban untuk menilai efektifitas dan efisiensi kinerja anggaran pada PT. BPR XYZ Batam.

2. Bagi Pimpinan Perusahaan yang diteliti

Manfaat bagi Bank Perkreditan Rakyat XYZ adalah untuk mengetahui pentingnya penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap penganggaran dan pengendalian biaya operasional, serta sebagai salah satu tolok ukur dalam menilai kinerja anggaran yang didasarkan dari akuntansi pertanggungjawaban

3. Bagi Peneliti Lainnya

Sebagai bahan referensi dan tambahan informasi pengetahuan bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian terhadap permasalahan yang sejenis dan mengkaji lebih dalam dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.